

**PEMIKIRAN DAKWAH Mr. SJAFRUDDIN PRAWIRANEGARA**

**NASKAH PUBLIKASI  
TESIS**



Oleh :

**SRIYANTO**

**NIM: O 000080024**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEMIKIRAN ISLAM**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2011**

**TESIS BERJUDUL**  
**PEMIKIRAN DAKWAH**  
**Mr. SJAFRUDDIN PRAWIRANEGARA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**SRIYANTO**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 22 Oktober 2011

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Pembimbing Utama



Dr. Adian Husaini

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Moh. Abdul Kholiq Hasan, M.Ed.

Pembimbing Pendamping I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

Pembimbing Pendamping II

Surakarta, 11 November 2011

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Program Pascasarjana  
Direktur,



Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimyati, S.H., M.Hum.

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sriyanto  
NIM : 0.0000.800.24  
Program Studi : Magister Pemikiran Islam  
Jenis : Tesis  
Judul : PEMIKIRAN DAKWAH Mr. SJAFRUDDIN PRAWIRANEGARA

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Nopember 2011  
Yang Menyatakan,



**Sriyanto**

## ABSTRACT

Sriyanto. thesis on *Dakwah Thought of Mr. Sjafruddin Prawiranegara*. Master Program in Islamic Thought, Graduate Program in Muhammadiyah University of Surakarta. 2011

*Mr. Sjafruddin Prawiranegara is a unique figure in the thinking and preaching. He was born in Anyar Kidul, Banten, on February 28, 1911, and includes a great preacher. Their thinking is always based on faith. When analyzing all the times in addition to use common, Sjafruddin always rested his opinion on faith. Other Lessons from a Sjafruddin is about his assertiveness when it becomes active chairman Indonesia Mubaligh Corps. He recommends that the preacher does not merely be a prosecutor who only blame, but the sermon should be enlightening, the hang towards the awareness and repent. Mr. Sjafruddin Prawiranegara is great mubaligh too. He is typical of a true Muslim. For the role of old and new order are often diverted and covered the Sjafruddin. He had been examined in connection with the content of the sermon on the Day of the Idul Fitri 1404 H at Masjid Al-A`raf Tanjung Priok, Jakarta, during the speech that contains Sjafruddin,; "I want to die in Islam. And want to realize, that we need not fear to mankind, but fear to God. ".*

*Based on this, the study entitled *Dakwah Thought of Mr. Sjafruddin Prawiranegara* implemented. This research is very important to do since starting to read again da'wah thought of Mr. Sjafruddin, Masyumi figures which have saved the existence and continuance of the Republic of Indonesia as part of his faith. This research was limited to preaching dakwah thought Mr. Sjafruddin Prawiranegara, biography, education and preaching the concept of struggle. thinking the role of preaching, preaching the relevance of thinking in the present. Research conducted a qualitative, in the form of library research, library research. This research used interpretative approach.*

*Result of this research shaw, important notes and keep in mind that the mission thought Sjafruddin is in every phase of his life, from youth until her parents are always involved in community social to have a high office (even the highest ever in 1948 -1949), honorable positions (such as the Bank and President de javasche Governor of Bank of Indonesia), he never stopped making muse. Sjafruddin even easily and willingly left the office-office, when his conviction call. Sjafruddin in certain aspects with the various challenges has contributed its share. Its shares are quite unique, in co-founded the Republic of Indonesia. Thinking of Sjafruddin as published in the independent nature with natural problems of independence and in many ways more relevant to all, not only faced with a period, but also with subsequent periods. The role of propaganda Sjafruddin remarkable is the need to preach as a whole and the totality of integral appropriate and professional positions respectively. Sjafruddin said: that the da'wah of Islam "can not be separated from the issue - about politics, state",.*

*Keywords: Integral Dakwah thought of Sjaruddin*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mr. Sjafruddin Prawiranegara merupakan tokoh yang unik dalam pemikiran dan dakwahnya. Dia dilahirkan di Anyar Kidul, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, pada tanggal 28 Februari 1911. Wakil Presiden Boediono mengatakan bahwa: sosok Mr Sjafruddin merupakan teladan dan telah memberikan sumbangsinya bagi bangsa dan negara. "Beliau adalah putra terbaik bangsa dan memberikan sumbangsih bagi bangsa ini dan yang penting juga beliau adalah pribadi yang memberikan suri teladan dengan nilai luhur bagi pemimpin bangsa ini," kata Wapres saat memberi sambutan pada acara peringatan seabad Mr. Sjafruddin. Pembelajaran unik lainnya dari seorang Sjafruddin adalah mengenai ketegasannya ketika menjadi ketua aktif Korps Mubaligh Indonesia. Dia menganjurkan dan memberi kebijakan kepada para da'i dengan mengatakan: "Kita harus cukup tegas supaya jangan menimbulkan salah paham", supaya pihak yang dihimbau rela mendengar dan mengikutinya<sup>1</sup>. Lebih lanjut katanya; seorang da'i hendaknya jangan menjadi jaksa dan hakim.

Selama ini, peran Sjafruddin sebagai Presiden sering terhapus dari buku sejarah Indonesia. Sejumlah kalangan mengaitkan hilangnya nama Sjafruddin dengan perannya dalam Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia di masa Soekarno, serta suara lantangnya menentang kebijakan Soeharto<sup>2</sup>. Pakar ilmu politik dari Universitas Indonesia, Prof. Dr. Salim Said mengatakan bahwa, berbicara tentang Sjafruddin Prawiranegara, tidak bisa tidak bicara tentang dua hal: PDRI dan PRRI (Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia). PDRI membuktikan dengan jelas jasa Sjafruddin menyelamatkan Republik Indonesia yang pemimpinnya sudah ditawan oleh Belanda. Sedangkan PRRI haruslah dilihat sebagai usaha menyelamatkan RI yang terancam oleh komunisme.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian berjudul Pemikiran Dakwah Mr. Sjafrudin Prawiranegara dilaksanakan. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena memulai membaca kembali pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin, seorang da'i pejuang yang telah menyelamatkan

---

Brosur Pedoman untuk menjalankan Dakwah Islamiyah Indonesia , Yayasan Korps Muballigh Indonesia, Jakarta.1985

<sup>2</sup> <http://www.tempo.co/hg/politik/2011/02/28/brk,20110228-316685,id.html>

keberadaan dan keberlangsungan Republik Indonesia sebagai bagian dari imannya. Penelitian ini dibatasi pada pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara, biografi, pendidikan dan konsep perjuangan dakwahnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara.
2. Bagaimana peranan pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara.
3. Bagaimana relevansi pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara di masa sekarang.

## **C. Tujuan , manfaat dan kostribusi Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah untuk :

- a. Mengetahui pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara.
- b. Mengetahui peranan pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara.
- c. Mengetahui relevansi pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara di masa sekarang.

### **2. Manfaat dan konstribusi Penelitian**

Adapun manfaat dan sumbangan akademik yang diperoleh dari penelitian ini adalah

- a. Mendapatkan informasi yang benar tentang sejarah bangsa ini dengan mengetahui peran penting pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara.
- b. Mendapatkan pelajaran berharga tentang pemikiran dakwah dari Mr. Sjafruddin Prawiranegara.
- c. Mendapatkan informasi tentang relevansi pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara di masa sekarang.
- d. Memberikan semangat untuk dicontoh dan terapkannya pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara yang masih relevan di masa sekarang.

## **D. Studi (Penelitian) Terdahulu/terkait**

Studi terdahulu pemikiran Sjafruddin yang penulis ketahui adalah tesis berjudul *Pemikiran Sosialisme Religius di Indonesia Studi Analisis atas Pemikiran Sjafruddin*

*Prawiranegara* oleh Drs. Adnan, MAg tahun 2004, sedangkan penelitian mengenai pemikiran dakwahnya belum penulis temukan.

Sjafruddin Prawiranegara menyetujui adanya prinsip-prinsip sosialisme<sup>3</sup>, tetapi beliau menolak filsafat materialisme yang tidak mengakui adanya Tuhan sebagaimana dianut oleh pengikut sosialisme Marxis atau komunis. Sjafruddin memulai pembicaraannya tentang dasar sosialisme religius dengan adanya ungkapan, bahwa Nabi pernah bersabda yang artinya: "*Kefakiran itu bisa mendekatkan seseorang kepada kekufuran*"<sup>4</sup> Jadi, dasar pemikiran sosialisme religius Sjafruddin Prawiranegara adalah ajaran agama itu sendiri, di mana Islam mengajarkan kepada manusia membangun dan membersihkan jiwanya dari pengaruh materi semata<sup>5</sup>.

Adapun karya ilmiah berupa tesis dan juga disertasi yang mengulas tentang pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara sampai saat ini belum penulis temukan, sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis ini mengandung kebaruan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah kajian terhadap teks-teks hasil karya Sjafruddin Prawiranegara. Sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (penelitian kepustakaan). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah interpretatif.

### **2. Sumber Data**

Objek permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara, sehingga sumber data berasal dari data primer, yaitu karya-karya Mr. Sjafruddin Prawiranegara dan rekaman ceramah Mr. Sjafruddin .

---

<sup>3</sup> Adnan,Drs,MAG,*Islam Sosialis Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawiranegara*, (Jogjakarta: Pustaka RaSAIL Menara Kudus,2004), hlm 89.

<sup>4</sup> Jalaluddin Abdulrahman, *Jami'ushaghir*, Juz. II Dar Ihya Al-kutub, Al Arabiyah,tt.hlm 37

<sup>5</sup> Adnan,Drs,MAG,opcit, hlm 90

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan objek permasalahan yang dikaji, yaitu pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara, maka penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif, berupa penelitian kepustakaan, *library research*.

### **F. Sistematika Penulisan**

Secara umum penelitian ini dilaporkan dalam lima bab. Adapun masing-masing bab dapat digambarkan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, pendekatan dan metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, Biografi perjalanan hidup, pendidikan dan konteks sosial kehidupan Sjafruddin Prawiranegara.

Bab III, Pokok–Pokok pemikiran dakwah Sjafruddin Prawiranegara. Bab ini terdiri dari; akal dan keyakinan sebagai dasar dalam berdakwah, dakwah Islam dalam pergolakan dunia, dakwah Islam menurut kacamata modern, masa depan dakwah Islam.

Bab IV, Peranan pemikiran dakwah Sjafruddin Prawiranegara. Berisi tentang peranan dakwah Mr. Sjafruddin dalam bidang kenegaraan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan. Relevansi Pemikiran Dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara di Masa Sekarang Juga akan dibahas dalam bab ini.

Bab V, Penutup. Berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian yang dilengkapi dengan kritik-kritik, dan saran-saran.



## BAB II

### BIOGRAFI, PENDIDIKAN DAN KONTEKS SOSIAL KEHIDUPAN

#### Mr. SJAFRUDDIN PRAWIRANEGARA

#### A. Biografi Perjalanan Hidup, Pendidikan dan Konteks Sosial Kehidupan Mr. Sjafruddin Prawiranegara.

Sjafruddin Prawiranegara dilahirkan di Anyar Kidul, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, pada tanggal 28 Februari 1911, sebagai anak kedua dari Raden Arsjad Prawiraatmadja. Dia datang dari keluarga priyayi Banten yang taat beragama. Darah yang mengalir dalam tubuh adalah campuran Banten dan Minang.

Pendidikan yang ditempuhnya adalah ELS (*Europeesche Lagere School*), MULO (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*), AMS (*Algeme(e)ne Middelbare School*). Waktu itu dia sebenarnya berkeinginan kuliah di Fakultas Sastra, karena di Indonesia belum ada, maka harus kuliah di Belanda, dengan alasan keuangan, maka dia kuliah di jurusan sosial ekonomi RHS (*Rechtshogeschool*). RHS setara dengan Fakultas Hukum di Jakarta dan tamat tahun 1939.<sup>6</sup> Semasa mahasiswa dia menjadi anggota USI (*Unitas Studiosorum Indonesiensis*), sebuah organisasi mahasiswa yang lebih merupakan forum pergaulan pelajar sekolah tinggi tanpa menghiraukan keadaan sosial apalagi politik. Pada permulaan disahkannya asas tunggal oleh MPR bulan Maret 1983 sebagai satu-satunya ideologi yang diakui negara, Sjafruddin Prawiranegara menulis surat kepada Soeharto untuk menjelaskan pendirian kaum muslimin terhadap masalah tersebut<sup>7</sup>. Dia menulis:

*"Kalau orang-orang Kristen tidak dibenarkan membentuk organisasi atas dasar Kekristenan, baik Protestan ataupun Katholik, dan kaum muslimin tidak boleh mendirikan organisasinya berdasarkan Islam dan begitu pula warga negara Indonesia lainnya yang beragama lain, maka sesungguhnya Indonesia menjadi sebuah negara nasionalisfacis, sehingga keburukan dan kejahatannya tidak berbeda dengan negara-negara komunis".*

#### B. Jenjang Karir dan Jabatan Mr. Sjafruddin Prawiranegara

Sjafruddin Prawiranegara memiliki karir dan jabatan yang luar biasa banyak. Dia memulai karirnya sebagai karyawan hingga pimpinan tertinggi. Dia beberapa kali sebagai Menteri Keuangan dan telah memperkenalkan uang Republik Indonesia pertama dengan

---

<sup>6</sup> Ajip Rosidi, *Sjafruddin Prawiranegara LEBIH TAKUT KEPADA ALLAH SWT, Biografi*, (Jakarta : PUSTAKA JAYA, 2011) hlm 61

<sup>7</sup> Buku Saku Panitia Satu Abad Mr. Sjafruddin Prawira Negara (1911-2011) , *Sjafruddin Prawiranegara PENYELAMAT REPUBLIK* (Jakarta : Penerbit YAPI, 2001), hlm 71.

sebutan ORI ( Orang Republik Indonesia). Menteri Kemakmuran, Perdana Menteri RI , Ketua Pemerintah Darurat RI, Wakil Perdana Menteri RI, Gubernur Bank Sentral/Bank Indonesia yang pertama dengan dua kali masa jabatan, Pimpinan Masjumi, Pendiri Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, Ketua Korps Mubaligh Indonesia dan lain-lain.

### **C. Karya - karya Mr. Sjafruddin Prawiranegara**

Karya Sjafruddin berupa karangan-karangan hasil pidato, ceramah, ataupun khutbah yang tidak dibukukan secara khusus. Ceramahnya bertemakan tentang filsafat, pandangan hidup, logika, peranan akal dengan selalu berlandaskan Iman kepada Allah SWT. Alhamdulillah beberapa telah disunting oleh Ajip Rosidi dan dibukukan menjadi 4 jilid diantaranya adalah: Jilid I, yang berisi karangan dan ceramah yang menguraikan soal-soal yang menyangkut pandangan hidup dan pendirian dasarnya sebagai seorang muslim (terdiri atas 12 karangan), Jilid II berisi karangan atau ceramah yang menguraikan soal-soal sosial politik, pembangunan bangsa dan negara (terdiri 24 karangan), Jilid III berisi karangan atau ceramah yang membahas soal-soal ekonomi dan keuangan, termasuk tentang ekonomi menurut pandangan Islam (terdiri 25 karangan), Jilid IV berisi khutbah-khutbah dan surat-surat (terdiri 25 karangan)

Berbagai buku mengenai kenegaraanpun ditulisnya diantaranya; *Sejarah Sebagai Pedoman untuk Membangun Masa Depan*, 1975; *Peranan Mu'jizat dalam Perjuangan Kemerdekaan Bangsa Indonesia* Prawiranegara, tt, *Tinjauan singkat tentang politik dan revolusi kita*, 1948; *Mau kemana kita dibawa*, 1979; *Islam sebagai agama perdamaian, persaudaraan & persatuan serta pelindung Pantjasila* 1967; *Al-'Aqabah, pendakian jang tinggi : (beberapa pikiran tentang pembangunan)*, 1971. Buku-buku dibidang ekonomi yang sempat ditulis diantaranya adalah *Agama dan Ideologi dalam Pembangunan Ekonomi dan Bangsa*, 1971; *Apa Jang Dimaksud dengan Sistem Ekonomi Islam*, 1967; Daftar karya buah tangan Mr. Sjafruddin Prawiranegara sangat kental dengan nuansa Islamic Worldview sehingga mampu menginspirasi pembacanya. Sumbangan pemikirannya sangat unik telah memberikan gambaran kedepan, bagai terbit di zaman sekarang dan akan datang.

**BAB III**  
**POKOK-POKOK PEMIKIRAN DAKWAH**  
**Mr. SJAFRUDDIN PRAWIRANEGARA**

**A. Akal dan Keyakinan Sebagai Dasar dalam Berdakwah**

Pemikirannya tentang keyakinan pada kebenaran mutlak adalah kepercayaan yang paling esensi. Sjafruddin sangat komitmen memegang kebenaran serta tegas&lantang memperjuangkan<sup>8</sup>. Sjafruddin menganalisis segala perkembangan zaman dengan menggunakan akal yang menyandarkan pendapatnya pada iman. Iman menjadi benang merahnya, Menurut Sjafruddin lebih lanjut, Akal yang tak berdasarkan ketuhanan, sifatnya memecah: ia selalu menyangkal, menertawakan, memfitnah dan menghancurkan.<sup>9</sup> Akal telah menanam paham persaingan kelas untuk mengobarkan permusuhan di antara golongan-golongan di dalam masyarakat. Akal telah menghasilkan alat-alat yang dahsyat, sampai bom atom hanya untuk menghancurkan sesama manusia.

Akal itu memperkuat iman<sup>10</sup>, akal hendaknya disesuaikan dengan iman, bukanlah sebaliknya. “Bahaya akal lebih besar bagi Islam daripada pihak lawan yang terang-terangan memusuhi Islam” kata Sjafruddin. Satu-satunya jalan melawan yang ghaib itu adalah kembali kepada Al Qur’an dan Assunah. Akal busuk dan oportunistik merajalela sekarang. Manusia berlomba-lomba mencari pengaruh dan kursi.

**B. Dakwah Islam dalam Pergolakan Dunia**

Islam sebagai kekuatan rohani, akan dapat menentukan sejarah. Menurut Sjafruddin, Islam sebagai kekuatan kerohanian (*geesrelijke macht*) yang tidak tergantung dan tidak dapat dibatasi oleh ruang dan waktu. Sjafruddin mengemukakan tujuan dakwah Islam

---

<sup>8</sup> Wapres Boediono mengatakan, Mr Sjafrudin Prawiranegara adalah sosok orang yang mempunyai integritas tinggi dan jujur, serta memiliki keberanian. "Benar itu benar, salah itu salah," sambutan wapres pada seabad sjafruddin Prawiranegara di Gedung Bank Indonesia dalam berita harian Kompas tanggal 1 maret 2011.

<sup>9</sup> Sjafruddin Prawiranegara, *Islam Sebagai Pedoman Hidup*, Kumpulan Karangan Terpilih, Jilid I, (Jakarta :Idayu Press, 1986), hlm 62

<sup>10</sup> Ibid, hlm 85

bukan untuk menunjukkan kebesaran Islam yang tak perlu dipropagandakan lagi. Islam adalah spirit rohani perjuangan yang bersifat universal. Menurut Sjafruddin tiga hal yang menjadikan Islam sebagai kekuatan rohani menentukan masa datang<sup>11</sup>: 1) karena ajaran-ajaran dan sifat-sifat Islam sebagai firman Allah, 2) berdasarkan Sejarah Islam 3) Islam agama yang sempurna dan penghabisan.

Kemenangan Islam itu bukan karena pedangnya, melainkan karena semangatnya, semangat amar ma'ruf nahi munkar. Islam mempunyai ajaran jihad yang berarti semangat dengan bersungguh-sungguh dalam segala hal. Ajaran inilah yang menginspirasi pemikiran dan membangkitkan ruh umat Islam.

### C. Dakwah Islam menurut Kacamata Modern

Dakwah Islam harus terus berlangsung meskipun jaman ini sudah modern. Seorang da'i hendaknya menyampaikan Islam yang *rahmatatalil' alamin* dengan bekerja keras dan berpikir cerdas, berhati ikhlas, disertai keistiqamahan, kontinuitas. Ketertinggalan dan kemunduran umat Islam dizaman modern, menurut keyakinan Sjafruddin adalah kurangpercayaan umat ini bahwa Islam adalah agama yang sempurna, sebagai penguasa yang adil dan baik<sup>12</sup>. Sjafruddin menganjurkan umat Islam, agar supaya dapat memimpin umat manusia, umat Islam harus punya kemampuan kebebasan berpikir<sup>13</sup>. Pikiran umat Islam harus superior dan unggul. Kebebasan menyatakan pendapat itu menurutnya akan mendidik orang memupuk harga diri dan mengajari kita untuk menghargai pendapat orang lain, walaupun kita tidak setuju dengan pendapatnya. Umat Islam hendaknya tidak menyia-nyiakan nikmat Allah akal yang cerdas. Sebagai seorang da'i hendaknya kebebasan berpikirpun harus sesuai dengan prinsip dan kaidah Islam yang selalu berpedoman pada Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Kebebasan berpikir dan menyatakan pendapat akan memupuk kreativitas, meninggikan daya cipta pada orang-orang yang turut bertukar pikiran. Para da'i hendaknya berpikir dan bertindak secara Islami.

Ada delapan karakteristik berpikir Islami menurut Dr. Yusuf Qardawi<sup>14</sup> yaitu; 1) bersifat Rabbani, artinya bahwa pemikiran Islam harus bertitik tolak dari wahyu Ilahi dan sunnah

---

<sup>11</sup>Ibid, hlm 6

<sup>12</sup> Ibid, hlm 192

<sup>13</sup>Ibid, hlm 195.

<sup>14</sup> Dr. Yusuf al Qordlowi, *Tsaqofatunaa baina al infitaahi wal inghilaq*, Cet. I (Kairo: Penerbit Daarussayruuq, , 2000), hlm. 23-30 .

nabawi serta bertujuan untuk meningkatkan pengabdian kepada Allah SWT. 2) Bersifat moralis, artinya pemikiran Islam harus memperhatikan aspek moralitas. Seorang muslim pemikirannya diarahkan kepada masalah-masalah yang berakhlak. 3) Bersifat manusiawi artinya pemikiran Islam menjadikan manusia sebagai objek agar menjadi hamba Allah, ia harus bergerak untuk kepentingan manusia dan merealisasikan kebahagiaan dan kesejahteraan. 4) Bersifat Universal, artinya pemikiran Islam itu memfokuskan perhatiannya pada kepentingan umat manusia tanpa membedakan suku dan bangsanya maka pemikiran Islam harus bersifat universal yang memperhatikan semua level manusia, golongan dan suku-bangsanya. 5) Bersifat toleran, artinya adanya karakteristik ‘toleransi’ .nya bersifat universal. 6) Bersifat variatif, artinya pemikiran Islam mempunyai variasi berkisar pada masalah agama dengan berbagai macam cabangnya, bahasa, sastra, filsafat, ilmu alam, matematik, seni dsb. Jadi sifatnya adalah variatif yang mencakup semua aspek kehidupan manusia. 7) Bersifat moderat, artinya pemikiran Islam mencerminkan moderasi antara hak dan kewajiban, ilmu dan iman, materi dan jiwa, individu dan sosial yang menunjukkan keseimbangan. 8) Bersifat integral, artinya menyeluruh, terpadu dan tidak dapat dipisahkan. Sebagian pemikiran dalam suatu aspek memiliki keterkaitan yang tak terpisahkan dengan pemikiran dalam aspek lainnya.

#### **D. Masa Depan Dakwah Islam**

Dakwah Islam kedepan seharusnya mampu memenuhi semua kebutuhan manusia. Menurut Sjafruddin perlu membangun Islam secara positif. Makalahnya yang berjudul membangun Islam secara positif<sup>15</sup> memberikan dasar agar masa depan dakwah Islam lebih partisipatif, integral, dan solutif. Dakwah Islam kedepan akan menghadapi berbagai macam tantangan, hambatan dan gangguan. Iman yang berbuah pada

---

<sup>15</sup> Sjafruddin Prawiranegara, op.cit, hlm 84

keikhlasan dan akal yang berbuah pada kecerdasan beramal harus dimiliki oleh para da'i. Hendaknya umat Islam menyesuaikan akal kepada iman, bukan sebaliknya iman disesuaikan dengan akal. Umat Islam sibuk membela Islam dari serangan musuh yang datang dari luar. Umat Islam agar selalu berusaha membersihkan jiwanya sehingga dapat menerima cahaya kebenaran dari Tuhan. Munculnya hedonisme membuat jiwa manusia kotor. Kekotoran jiwa tercermin dalam kekotoran alam, di darat, sungai, laut dan udara. Permasalahan tadi memerlukan penanggulangan, berkenaan hal itu Sjafruddin menganjurkan agar umat Islam membangun masa depan berdasarkan taqwa<sup>16</sup>.

Suatu hal terpenting ialah umat Islam tidak boleh putus asa, putus harapan terhadap kekuasaan-Nya, keadilan-Nya, kemurahan-Nya. Allah mengingatkan janganlah berputus asa akan karunia dan Rahmat Allah, yang berputus asa hanyalah orang-orang kafir. Jika umat Islam berusaha dan berjuang benar-benar karena Allah, maka tidak akan letih, tidak akan merasakan sakit, tidak takut mati. Tidak ada yang lebih baik daripada mati karena Allah, karena menjalankan kewajibannya terhadapNya. Hidup dan mati ada ditangan Allah, yang harus dikhawatirkan adalah apabila umat Islam melalaikan kewajibannya terhadap keluarga, dan semua kewajiban yang dipikulkan Allah. Jika umat Islam benar-benar beriman kepada Allah SWT, maka akan bahagia. Hidup bahagia karena bisa membahagiakan sesamanya.

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm 244

## **BAB IV**

### **PERANAN PEMIKIRAN DAKWAH SJAFRUDDIN PRAWIRANEGARA**

#### **A. Peranan Pemikiran Dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara Dalam Bidang Kenegaraan**

Peran utama pemikiran dakwah Sjafruddin adalah keberaniannya dalam mengambil tindakan untuk mengambil alih menyelamatkan Indonesia dari kehancuran dan kekalahan Belanda, ketika terjadi agresi militernya dengan menangkap Soekarno Hatta. Dia melihat usahanya berinisiatif mendirikan PDRI sebagai cermin dari imannya kepada Allah, dan melihat usahanya dalam menegakkan PRRI guna menentang rejim Orde Lama yang sewenang-wenang juga sebagai lanjutan imannya.

#### **B. Peranan Pemikiran Dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara Dalam Bidang Ekonomi**

Peran pemikiran dakwah Sjafruddin dalam bidang ekonomi sangat banyak. Hal tersebut dapat dilihat dari karier dan jabatannya. Berdasarkan jenjang karir dan jabatan yang pernah diembannya beliau selalu menjadi pemegang kebijakan penting dalam bidang ekonomi baik semasa penjajahan maupun setelah merdeka. Wapres Boediono mengenang saat Mr Sjafruddin menjabat Menteri Keuangan dalam Kabinet Hatta pada Maret 1950, melaksanakan pengguntingan uang dari nilai Rp 5 ke atas sehingga nilainya tinggal separuh. Dialah yang memperkenalkan uang Republik Indonesia pertama dengan sebutan ORI ( Oeang Repoeblik Indonesia) sebagai identitas Negara yang berdaulat. Ketika RUU Bank Indonesia sedang dirumuskan dia memperjuangkan agar Bank Indonesia sebagai Bank Sentral tetap merupakan lembaga independen tidak di bawah dominasi pemerintah. Gagasan besar Sjafruddin ini dijadikan landasan UU Bank Indonesia baru pada tahun 1999 .

### **C. Peranan Pemikiran Dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara Dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Peran pemikiran dakwah Sjafruddin dalam bidang sosial kemasyarakatan diantaranya ketika Sjafruddin Prawiranegara ditunjuk sebagai ketua umum KMI (Korps Mubaligh Indonesia), publik figur yang memperoleh penghormatan tinggi di masyarakat. Peran Sjafruddin dengan tegas menyarankan agar para da'i dalam berdakwah untuk tidak menimbulkan salah paham, menghimbau dengan sabar, jujur dan penuh tanggung jawab, dengan keikhlasan hati menuju penyadaran dan taubat kepada Allah SWT. Peranan dakwah Sjafruddin yang luar biasa adalah perlunya berdakwah secara menyeluruh, integral dan totalitas sesuai posisi dan profesinya masing-masing. Berarti bahwa da'wah Islam *“tak mungkin bisa dilepaskan dari soal-soal politik, soal-soal kenegaraan”*, kata Sjafruddin.

Ditengah maraknya berbagai kajian yang kehilangan arah dan tidak mempunyai framework yang jelas sekarang, peran pemikiran dakwah Sjafruddin di bidang sosial kemasyarakatan menjadi penting sekali. Perlunya umat Islam selalu dan terus berpegang pada pandangan alam Islami dalam berfikir, bertindak dan beramal dimanapun dan kapanpun.

### **D. Relevansi Pemikiran Dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara di Masa Sekarang**

Sjafruddin dalam kehidupan kenegaraan adalah seorang yang berpikir jauh ke depan, sehingga banyak pemikirannya yang masih dan tetap relevan di masa sekarang. Wakil Presiden Boediono berpendapat sejumlah pemikiran almarhum Sjafruddin Prawiranegara masih relevan bagi Indonesia kini. Mantan Presiden Pemerintahan Darurat Republik Indonesia sekaligus Gubernur Bank Indonesia pertama itu dinilai menyumbangkan pemikiran mendasar bagi perekonomian bangsa. Berdakwah secara menyeluruh integratif dan totalitas sesuai posisi dan profesinya masing-masing, masih dapat diterapkan dan relevan. Berarti bahwa da'wah Islam *“tak mungkin bisa dilepaskan dari soal-soal politik, soal-soal kenegaraan”*. Demikian



pula himbauannya terhadap para da'i agar dalam berdakwah dilakukan dengan sabar, jujur dan penuh tanggung jawab, keikhlasan hati menuju penyadaran dan taubat kepada Allah SWT.

Sjafruddin Prawiranegara merupakan teladan berharga bagi umat Islam khususnya dan Bangsa Indonesia umumnya. Ciri yang paling menonjol dari kepribadian Sjafruddin ialah sikapnya yang teguh, terus terang, jujur, dan demokratis. Sebagai seorang muslim, Sjafruddin merasa dirinya terikat dengan firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Ali Imran ayat 104 yang artinya: "*Hendaknya diantara kamu ada yang mengajak berbuat benar, serta mencegah berbuat salah*". Ajakan itu ditafsirkan Sjafruddin dapat berbentuk lisan, tulisan, ataupun perbuatan yang memberi nasehat atau contoh kepada orang lain agar berbuat baik dan menjauhkan diri dari berbuat jahat<sup>17</sup>. Menurut Wakil Presiden Prof. Boediono<sup>18</sup>, banyak prinsip Sjafruddin yang patut diteladani, antara lain integritas yang tinggi, objektivitas, keberanian, dan rasionalitasnya

---

<sup>17</sup> Ajip Rosidi, op.cit. hlm 407

<sup>18</sup> sebagaimana disampaikan pada peringatan seabad Mr. Sjafruddin Prawiranegara

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah mengadakan penelitian, penulis berhasil mendapatkan jawaban dari semua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara bersifat menyeluruh dan totalitas, kemutlakan imanlah pendorong utama dalam menegakkan NKRI, memberi peringatan dengan ikhlas dirasanya sebagai kewajiban yang mulia.
2. Peranan pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara mampu memberikan arahan dan solusi terhadap para da'i, agar berdakwahnya dapat menyadarkan umat pada kesalahannya dan berujung pada taubatannasuha dan kembali kepada jalan yang benar.
3. Pemikiran dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara masih banyak yang relevan di masa sekarang, diantaranya : ekonomi Islam, *Islamic worldview*, bersikap muhsin, jujur, adil, berdakwah secara integral dan tidak menimbulkan salah paham, pentingnya memperkokoh iman.

#### **B. SARAN**

Melihat fakta pemikiran dakwah Sjafruddin Prawiranegara masih sangat relevan di masa sekarang, dan berdasarkan penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya umat Islam mengambil pelajaran dari dakwah Sjafruddin sehingga berdakwahnya mencerahkan dan dapat menuju pada penyadaran umat terhadap kesalahan yang berujung pada taubatannasuha.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk pengembangan dakwah yang lebih mencerahkan berdasarkan peran dakwah yang telah Sjafruddin lakukan.

3. Para da'i hendaknya selalu belajar dengan giat dan berpegang pada keyakinan yang bulat kepada kebenaran Islam dengan menggunakan *Islamic worldview*.
4. Para da'i hendaknya bangga untuk berdakwah secara menyeluruh, kontributif, partisipatif, solutif, dan totalitas.
5. Para da'i hendaknya tegas dan istiqamah, dengan penuh keikhlasan, bekerja keras, berpikir cerdas dan tangkas.

## DAFTAR PUSTAKA

Adnan,Drs,MAG. 2004. *Islam Sosialis Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawiranegara*. Jogjakarta: Pustaka RaSAIL Menara Kudus.

Ajip Rosidi. 2011. *Sjafruddin Prawiranegara lebih takut kepada Allah SWT Biografi*. cet. ke- II, Jakarta : Pustaka Jaya.

Jalaluddin Abdulrahman, tt. *Jami'ushaghir*, Juz. II Dar Ihya Al-kutub, Al Arabiyah,

Panitia Satu Abad Mr. Sjafruddin Prawiranegara (1911-2011). 2011. *Sjafruddin Prawiranegara PENYELAMAT REPUBLIK*. Jakarta: Penerbit Yayasan Asrama dan Pendidikan Islam.

Sjafrudin Prawiranegara. 1986. *Islam sebagai Pedoman Hidup*. Disunting Ajip Rosjidi, Kumpulan karangan terpilih. Jakarta:Indayu.

Yusuf al Qordlowi, Dr. 2000. *Tsaqofatunaa baina al infitaahi wal inghilaq*, Cet. I Kairo: Penerbit Daarus Syuruuq.

### **Koran, Majalah, Jurnal.**

A. Mujib El Shiraji. *Naluri Kenegarawanan Mr. Sjaf*, Harian Suara Merdeka tanggal 10 Mei 2011

Badriah, *Sederhana Hingga Akhir Hayat*. Tempo, edisi Selasa, 01 Agustus 2006

Brosur Pedoman untuk menjalankan Dakwah Islamiyah Indonesia , Yayasan Korps Muballigh Indonesia, Jakarta.1985

*George McT. Kahin.1999. IN MEMORIAM:SJAFRUDDIN PRAWIRANEGARA (1911-1989)*

Imam Munadjat. *Nilai Moral Sjafruddin Sjafruddin Prawiranegara*. Harian Suara Merdeka tanggal 27 April 2011

Imam Munadjat. *Menyemai Kejujuran Mr. Sjaf*. Harian Suara Merdeka tanggal 26 April 2011

*Satu Abad Menkeu Sjafruddin Prawiaranegara*, Harian Kompas tanggal 1 Maret

